

PROGRAM Penguatan Pengelolaan Sitasi dan Referensi dengan Mendeley Desktop bagi Mahasiswa IAHN-TP Palangka Raya

Dedy Arianto Bannus*¹, Emerald²,
IAHN Tampung Penyang Palangka Raya¹ Universitas Palangka Raya²
dedyariantobannus@gmail.com*

ABSTRAK

Dalam dunia akademik, penulisan karya ilmiah adalah suatu hal yang memiliki urgensi dan wajib dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Ditambah lagi, karya ilmiah menjadi salah satu persyaratan untuk kelulusan dalam menempuh studi. Dalam proses penyusunannya, mahasiswa wajib memahami etika penulisan akademik terutama tentang penulisan sitasi dan referensi berdasarkan literatur ilmiah yang mereka gunakan. Namun, pengelolaan sitasi dan referensi dalam pembuatan karya ilmiah kebanyakan masih dilakukan secara manual, walaupun telah ada program seperti Mendeley Desktop yang didesain untuk membantu mahasiswa dalam manajemen literatur yang mereka miliki. Maka dari itu, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pengaplikasian Mendeley Desktop dalam penulisan karya ilmiah, terutama dalam sisi penulisan sitasi dan referensi serta pengelolaan literatur ilmiah. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan awal dalam bentuk survei awal untuk mengetahui pemahaman dasar peserta kegiatan. Yang kedua adalah tahapan inti, yaitu pelaksanaan lokakarya kepada peserta. Kemudian, pada tahapan akhir, yaitu pelaksanaan survei akhir untuk mengetahui interpretasi peserta pasca kegiatan lokakarya. Survei ditelaah untuk mengetahui persentasenya dengan menggunakan teknik deskriptif analisis. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini secara signifikan telah menguatkan pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan sitasi dan referensi dalam penggunaan Mendeley Desktop serta memasukkannya dalam karya ilmiah.

Kata Kunci: Mendeley Desktop, Sitasi, Referensi, Karya Tulis Ilmiah

ABSTRACT

Writing scientific papers is urgent in the academic setting and must be done to develop knowledge. Moreover, writing scientific papers becomes a requirement for graduation and pursuing studies. In the preparation process, students must understand the ethics of academic writing, especially when writing citations and references based on the scientific literature they use. However, the management of citations and references is still mostly done manually, even though programs such as Mendeley Desktop are designed to help students manage their literature. Thus, this community service activity was carried out to increase students' understanding of the application of Mendeley Desktop in writing their scientific papers, especially in writing citations and references and managing scientific literature. The activity was divided into three stages, namely, the initial stage, which was an initial survey to determine the basic understanding of the activity participants. The core stage was the implementation of workshops for participants. Then, in the final stage, the final survey was distributed to determine participants' interpretation after the workshop activities. The survey was analyzed using descriptive analysis techniques. Based on the analysis, this activity significantly strengthened students' understanding of citation and reference management using Mendeley Desktop and including it in scientific papers.

Keywords: Mendeley Desktop, Citation, Reference, Scientific Papers

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, dosen atau peneliti perlu untuk melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Hal ini sebagai bentuk dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan keahlian yang mereka miliki. Penelitian-penelitian tersebut dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah, presentasi dalam konferensi ilmiah, atau buku. Akibatnya, kredibilitas peneliti atau dosen tersebut akan meningkat di dalam dunia ilmiah dan penelitian mereka dapat diketahui secara umum.

Kegiatan penelitian atau penulisan karya ilmiah dapat dimulai pada tingkat mahasiswa sarjana di universitas. Saat menempuh studi, mereka telah diajarkan untuk mengerjakan tugas atau proyek berbasis ilmiah. Pada tingkat akhir, mereka diwajibkan untuk membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi atau artikel ilmiah sebagai syarat kelulusan. Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah tidak hanya dari segi pencarian ide atau pelaksanaan penelitian, namun, mereka perlu memahami etika dalam penulisan karya ilmiah tersebut.

Pada tingkat selanjutnya, mahasiswa pascasarjana juga memiliki kewajiban untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk tesis. Hal ini berlaku sebagai salah satu syarat kelulusan mereka. Bahkan, terdapat kewajiban publikasi dalam jurnal terakreditasi sebagai pendukung kelulusan (Rizqa et al., 2024). Lalu, dalam sisi profesi guru juga memiliki kewajiban untuk melakukan penulisan karya ilmiah sebagai syarat kenaikan pangkat dan terpublikasi dalam jurnal sesuai bidang ilmu mereka (Simarmata et al., 2021). Dalam penulisan karya ilmiah tersebut, penting bagi para peneliti untuk mencari literatur-literatur dan menulisnya dalam karya ilmiah dalam bentuk sitasi dan referensi.

Lalu, dengan perkembangan teknologi masa kini, penulisan sitasi dan referensi didukung oleh program terbaru. Alat teknologi tersebut memiliki fungsi untuk membantu peneliti dalam pengelolaan sitasi dan referensi dalam penulisan karya ilmiah mereka. Salah satu teknologi populer yang digunakan adalah Mendeley Desktop. Program ini dapat dikategorikan sebagai perangkat lunak yang dapat diintegrasikan pada sistem komputer seperti Windows atau Mac Os. Simon et al (2022) menyatakan bahwa program ini dapat menjadi manajemen referensi berbasis PDF dan metadata gratis untuk penulis karya ilmiah. Sehingga, program dapat digunakan oleh semua kalangan yang ingin menyimpan literatur ilmiah yang mereka miliki dan mengelolanya sesuai keperluan.

Sebagai salah satu program yang terkenal, Mendeley Desktop telah digunakan oleh peneliti atau dosen untuk mendukung penelitian mereka. Elsevier, sebuah perusahaan penerbit akademik, membuat program ini untuk mendukung pengelolaan sitasi dan dapat dihubungkan dengan program Microsoft Word untuk membuat referensi secara otomatis (Meliana et al., 2023). Menurut Perdana (2020), program Mendeley Desktop memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berbagi pengetahuan dan riset yang dimiliki. Akibatnya, terbentuk jaringan sosial yang membantu peneliti lain untuk mencari referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kemudian, program ini membantu untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan sitasi dan referensi serta mempercepat prosesnya karena terdapat fitur otomatis dalam penginputannya pada karya ilmiah (Muthia Anggraini et al., 2022).

Menurut Perdana (2020), program Mendeley Desktop memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berbagi pengetahuan dan riset yang dimiliki. Akibatnya, terbentuk jaringan sosial yang membantu peneliti lain untuk mencari referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kemudian, program ini membantu untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan sitasi dan referensi serta mempercepat prosesnya karena terdapat fitur otomatis dalam penginputannya pada karya ilmiah (Muthia Anggraini et al., 2022).

Kemudian, teknologi tersebut dapat menjadi basis data yang bisa diakses oleh peneliti dimana saja. Hal ini membantu agar referensi ilmiah yang mereka miliki tidak mudah hilang dan dapat dikelola dengan baik (Windarto et al., 2018). Mendeley Desktop mampu menyimpan referensi ilmiah yang diperlukan oleh peneliti seperti artikel ilmiah atau buku. Lalu, program ini tidak memerlukan akses internet sehingga mudah digunakan secara luring.

Widayat & Najib (2023) menyatakan bahwa program dapat dikoneksikan dengan program lain seperti Zotero atau Microsoft Word dan memudahkan untuk mahasiswa dalam penulisan tugas akhir. Lebih lanjut, sistem ini membantu manajemen referensi-referensi yang ada sehingga mudah diakses dan membantu dalam pembuatan sitasi dan referensi otomatis.

Penggunaan Mendeley Desktop terbukti memberikan manfaat kepada penulis karya ilmiah yang sedang menulis tugas akhir mereka atau menulis publikasi ilmiah. Berdasarkan pengabdian mahasiswa dari Universitas Merdeka Malang, menunjukkan kenaikan pemahaman yang signifikan sebesar 50% tentang penyusunan sitasi dan referensi untuk menghindari plagiarisme setelah pelatihan penggunaan Mendeley Desktop (Wijaya et al., 2022). Lebih lanjut, mahasiswa, di Makassar, memberikan antusiasme yang tinggi mengenai penggunaan Mendeley Desktop dalam mengorganisir dan manajemen referensi ilmiah yang mereka miliki saat penulisan karya ilmiah setelah diadakan pengabdian tentang pelatihan program tersebut (Kosasi, 2019).

Sejalan dengan Kosasi, Sukarna et al (2024) menyatakan bahwa mahasiswa pada level pascasarjana menunjukkan kepuasan dalam pengaplikasian program Mendeley Desktop dan meningkatkan kemahiran mereka dalam penulisan karya ilmiah. Selanjutnya di provinsi yang berbeda, yaitu Riau, penggunaan Mendeley Desktop membantu mahasiswa pasca sarjana dalam meningkatkan publikasi ilmiah dan kualitas level karya ilmiah mereka (Rizqa et al., 2024).

Mengingat pentingnya originalitas dan kualitas sebuah karya tulis ilmiah, maka dari itu penting untuk melakukan optimalisasi penggunaan Mendeley Desktop di kalangan mahasiswa, terutama yang masih dalam tahap belajar dalam menulis karya ilmiah. Maka dari itu, kegiatan ini bertujuan untuk penguatan pengelolaan sitasi dan referensi dengan program Mendeley Desktop kepada mahasiswa Fakultas Dharma Acarya IAHN Tampung Penyang Palangka Raya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan sitasi dan referensi dengan program Mendeley Desktop dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir. Pada tahapan awal, peserta diberikan survei pemahaman awal mengenai penggunaan Mendeley Desktop dan pengelolaan sitasi dan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Kuesioner diberikan secara daring kepada peserta sehingga dapat diakses oleh peserta dimana saja. Lalu, pemahaman mereka akan dianalisis dengan metode deskriptif analisis untuk mengetahui hasil kuesioner tersebut. Setelah analisis selesai, perbandingan data awal dan data akhir pemahaman mahasiswa akan dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai.

Pada tahapan inti, kegiatan penguatan penggunaan program Mendeley Desktop dalam pengelolaan sitasi dan referensi pada karya ilmiah menggunakan lokakarya. Metode pelaksanaan adalah ceramah, presentasi, dan praktik dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan peningkatan pengaplikasian program tersebut. Pelaksanaanya dilakukan secara luring di Fakultas Dharma Acarya, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Adapun jumlah peserta kegiatan adalah 35 orang yang merupakan mahasiswa semester 7 pada tiga program studi yang tersedia di fakultas tersebut yaitu Pendidikan Agama Hindu (PAH), Pendidikan Seni dan Keagamaan (PSN) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Memasuki tahapan akhir, peserta diberikan survei akhir untuk mengetahui pemahaman mereka tentang penggunaan Mendeley Desktop dalam pengelolaan sitasi dan referensi dalam karya ilmiah. Hal ini diperlukan untuk mengetahui perbandingan pemahaman sebelum dan setelah kegiatan tersebut dilaksanakan. Survei dilakukan dalam bentuk kuesioner dan disebar dalam bentuk pranala digital kepada peserta kegiatan. Hasil dari kuesioner ditelaah menggunakan teknik deskriptif analisis.

Selanjutnya, kegiatan ini didukung dengan beberapa perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Beberapa alat teknologi yang digunakan yaitu laptop, proyektor, dan layar proyektor. Peserta diwajibkan untuk membawa perangkat laptop pribadi dan telah mengunduh program Mendeley Desktop tersebut. Dalam segi koneksi internet, mahasiswa membawa perangkat telepon genggam untuk mengantisipasi kendala jaringan saat proses pengunduhan program.

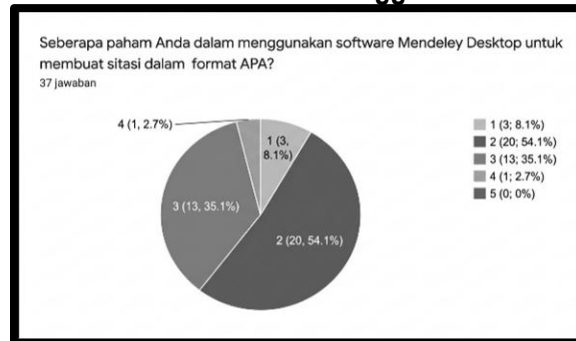
HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah ditulis dalam metode, kegiatan pengelolaan sitasi dan referensi dengan program Mendeley Desktop ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu: tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir.

Tahapan Awal

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahapan awal, penulis melakukan koordinasi dengan pimpinan mengenai teknis dan prosedur implementasi kegiatan pengelolaan sitasi dan referensi dengan program Mendeley Desktop. Kemudian, pelaksana kegiatan memberikan kuesioner melalui pranala digital kepada peserta dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan terdapat data yang ditunjukkan pada Grafik 1

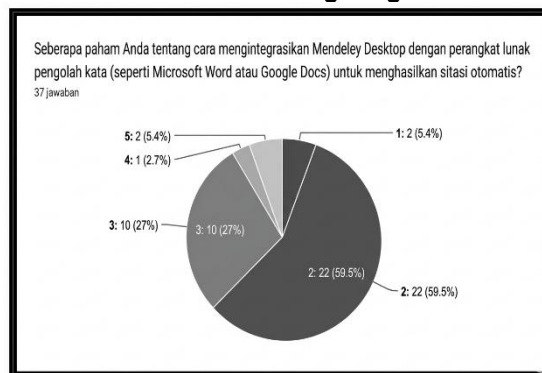
Grafik 1.
Tingkat Pemahaman Peserta dalam Penggunaan Mendeley Desktop



Sumber: Hasil Survei Awal

Pada diagram tersebut, selisih peserta yang telah memahami penggunaan teknologi Mendeley Desktop dan yang belum mengerti penggunaannya adalah 24,4%. Pada grafik tersebut terlihat mayoritas peserta kurang memahami penggunaannya yaitu 54,1%. Sebaliknya, peserta yang cukup paham hanya 35,1% dan paham adalah 5,4%. Lalu, masih ada peserta yang tidak paham penggunaan Mendeley yaitu 8,1% (3 mahasiswa).

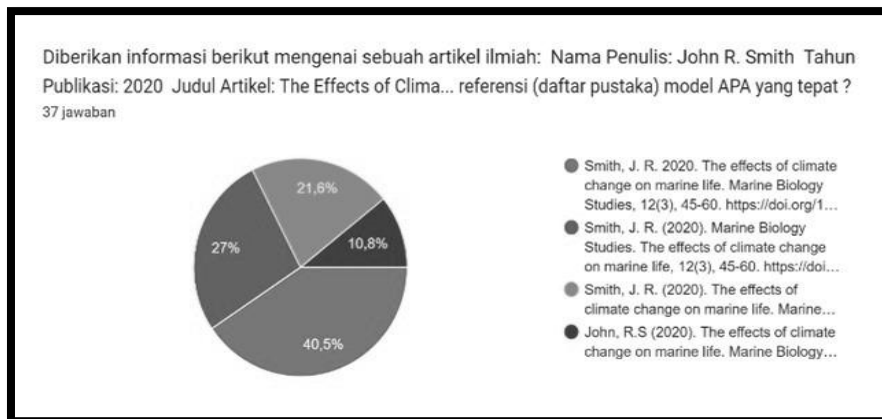
Grafik 2.
Tingkat Pemahaman Peserta dalam Pengintegrasian Mendeley pada Word



Sumber: Hasil Survei Awal

Dalam Grafik 2 terdapat 5,4% peserta yang sangat paham pengintegrasian program Mendeley Desktop dalam perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word. Selanjutnya, 27% mahasiswa cukup paham dengan proses pengintegrasian. Namun, 59.5% mahasiswa masih kurang paham dalam pengaplikasian Mendeley dalam Word dan 5,4 % tidak paham penggunaannya.

Grafik 3. Persentase Pemahaman Peserta Mengenai Sitasi Artikel Ilmiah



Sumber: Hasil Survei Awal

Lebih lanjut, Grafik 3 menunjukkan 72,9% mahasiswa masih salah dalam memilih penulisan referensi model APA (American Psychological Association) untuk artikel ilmiah. Sebaliknya, hanya 21,6 % mahasiswa yang benar dalam memilih jawaban yang tepat. Kemudian Grafik 4 menunjukkan 40,5% telah memilih jawaban yang tepat dalam penulisan referensi buku untuk model APA. Namun, 59,4% mahasiswa masih salah dalam memilih penulisan referensi model APA untuk buku.

Grafik 4. Persentase Pemahaman Peserta Mengenai Sitasi Buku



Sumber: Hasil Survei Awal

Tahapan Inti

Dalam fase ini, kegiatan dilakukan dalam bentuk lokakarya dan luring di dalam ruangan. Peserta membawa peralatan laptop dan telah mengunduh program Mendeley Desktop di perangkat masing-masing. Kegiatan dimulai dengan pembacaan doa dan sesi foto bersama yang ditunjukkan pada Gambar 1. Kegiatan pematerian diisi dengan materi pengenalan tampilan dan fitur Mendeley Desktop agar peserta memiliki pengetahuan awal tentang tampilan antarmuka pengguna dan pilihan tombol-tombol dalam program tersebut.

Gambar 1.
Foto Bersama Peserta Kegiatan



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Materi selanjutnya adalah tentang pengunduhan dan penginputan referensi ilmiah dalam Mendeley Desktop. Dalam sesi ini peserta diajarkan untuk mencari rujukan ilmiah baik dalam bentuk artikel, atau buku dari internet. Sumber yang digunakan dapat melalui Google Scholar atau Garuda. Selanjutnya, mahasiswa dilatih untuk memasukkan referensi yang mereka dapatkan kedalam program dan cara pengelolaanya untuk sitasi dan referensi penulisan karya ilmiah peserta (Gambar 2).

Gambar 2.
Penyampaian Salah Satu Materi pada Kegiatan



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Materi terakhir adalah tentang penginputan sitasi dan pembuatan referensi otomatis menggunakan program Mendeley Desktop pada Microsoft Word. Dalam sesi ini juga termasuk pengintegrasian program Mendeley pada Word. Lalu, peserta juga diajarkan untuk memperbaiki data-data referensi ilmiah yang belum tepat untuk memudahkan mereka dalam memunculkan referensi secara otomatis. Sehingga peserta mampu mengelola referensi ilmiah yang mereka dapatkan dalam program Mendeley Desktop yang mereka miliki.

Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan lokakarya dilanjutkan dengan praktek penggunaan program Mendeley di laptop masing-masing peserta. Pelaksana kegiatan mendampingi peserta-peserta yang mengalami kesulitan dalam penggunaan Mendeley di laptop mereka. Kegiatan praktek ini bertujuan untuk meningkatkan pembiasaan peserta dalam pengaplikasian program Mendeley pada perangkat mereka. Juga, mahasiswa bisa berkonsultasi

dan bertanya hal-hal yang masih belum mereka pahami. Setelah praktek selesai, kegiatan lokakarya ditutup dan pembicara memberikan pranala untuk survei akhir kepada peserta kegiatan.

Tahapan Akhir

Grafik 5.
Persentase Kegiatan Praktik Penggunaan Mendeley Desktop Dalam Membantu Pemahaman Peserta

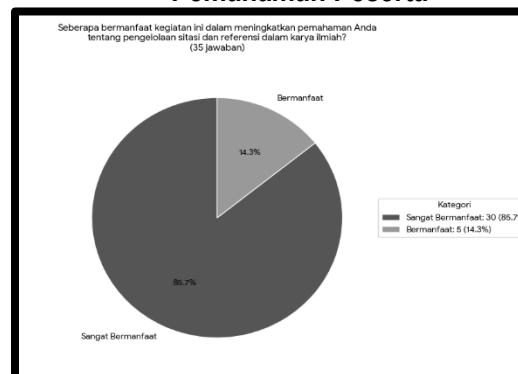


Sumber: Survei Pasca Kegiatan

Setelah pelaksanaan kegiatan survei awal dan lokakarya, kegiatan memasuki tahapan akhir. Pelaksana memberikan survei akhir melalui pranala digital untuk mengetahui pemahaman peserta setelah kegiatan lokakarya dilaksanakan. Survei ini juga menyangkut pemahaman penggunaan Mendeley Desktop, kesiapan penggunaan program dan pemahaman melakukan sitasi referensi ilmiah yang mereka miliki. Lalu, hasil tersebut ditelaah menggunakan deskriptif analisis untuk mengetahui gambaran pemahaman terbaru peserta kegiatan.

Kemudian, Grafik 5 menyatakan 80% peserta menyampaikan bahwa praktik penggunaan Mendeley Desktop sangat membantu pemahaman mereka dalam pembuatan sitasi dan referensi. 17,1% berpendapat bahwa kegiatan lokakarya Mendeley Desktop membantu mereka. Sehingga, secara total 97.1% peserta telah terbantu dalam pemahaman mereka mengenai sitasi dan referensi melalui kegiatan praktek Mendeley Desktop tersebut. Hanya tersisa 5.7% yang merasa cukup terbantu dan 0% yang berpendapat tidak terbantu.

Grafik 6.
Persentase Kebermanfaatan Kegiatan Lokakarya Mendeley Desktop Dalam Membantu Pemahaman Peserta

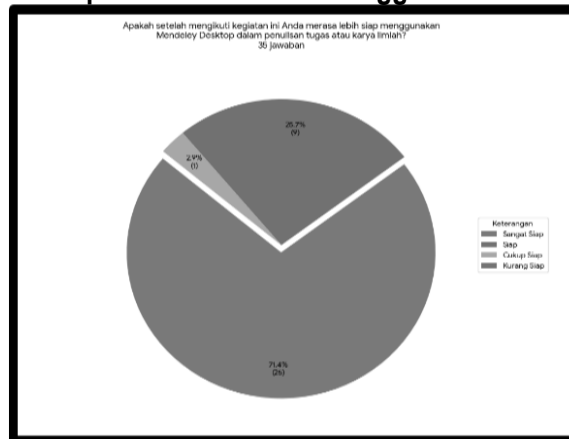


Sumber: Survei Pasca Kegiatan

Dalam sisi kebermanfaatan, Grafik 6 menunjukkan 0% peserta yang berpendapat bahwa kegiatan lokakarya kurang bermanfaat bagi mereka. Lalu, tidak ada peserta yang menyatakan

bahwa kegiatan tersebut cukup bermanfaat. Dapat disimpulkan, bahwa 100% peserta menyatakan bahwa kegiatan lokakarya memberikan peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan sitasi dan referensi dalam karya ilmiah. Secara rinci, 85,7% menyampaikan bahwa kegiatan sangat bermanfaat untuk mereka. Lalu, 14,3% menyatakan bahwa kegiatan bermanfaat untuk peserta.

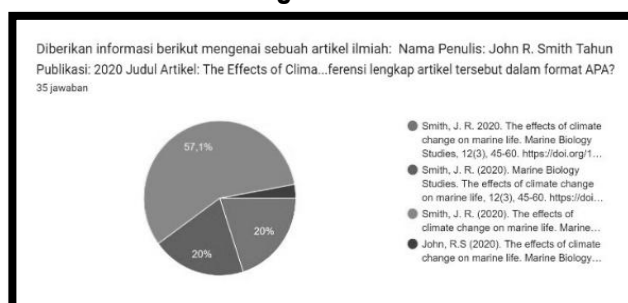
Grafik 7.
Persentase Kesiapan Peserta Dalam Penggunaan Mendeley Desktop



Sumber: Survei Pasca Kegiatan

Pada Grafik 7 menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam mengaplikasikan aplikasi Mendeley Desktop dalam pengelolaan sitasi dan referensi. Tidak ada mahasiswa yang menyatakan kurang siap dalam penggunaan program tersebut. 97,1% menyatakan telah siap dalam penggunaan Mendeley Desktop. Hanya 2,9% (1 orang) saja yang menyatakan cukup siap dalam mengintegrasikan program Mendeley Desktop tersebut dalam pengelolaan referensi dan penulisan karya ilmiah mereka.

Grafik 8.
Persentase Pemahaman Peserta Mengenai Sitasi Artikel Ilmiah Pasca Kegiatan



Sumber: Hasil Survei Akhir

Pada Grafik 8 terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa sebesar 35,1% dari 22% ke 57,1% terkait penulisan daftar pustaka untuk artikel ilmiah, yang telah menjawab dengan benar. Lalu, Grafik 9 menunjukkan peningkatan mahasiswa yaitu 26,6% dari 42% menjadi 68,6% telah menjawab dengan benar cara membuat daftar pustaka dalam bentuk buku.

Grafik 9.
Persentase Pemahaman Peserta Mengenai Sitasi Buku Pasca Kegiatan



Sumber: Hasil Survei Akhir

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengelolaan sitasi dan referensi dengan program Mendeley Desktop yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Peserta telah memiliki pemahaman awal cukup baik mengenai penulisan sitasi dan referensi dalam karya ilmiah. Namun, mereka masih belum banyak yang mengintegrasikan penggunaan teknologi seperti Mendeley Desktop dalam penulisan karya ilmiah mereka.
2. Kegiatan pengabdian dengan bentuk lokakarya meningkatkan pemahaman peserta mengenai penulisan sitasi dan referensi terutama dari bahan literatur artikel ilmiah.
3. Kegiatan praktek pada lokakarya menumbuhkan kesiapan peserta dalam menerapkan teknologi yaitu Mendeley Desktop untuk membantu dalam pengelolaan sitasi dan referensi yang mereka miliki.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya terdapat beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan penggunaan Mendeley Desktop dalam pengelolaan sitasi dan referensi dapat ditargetkan kepada mahasiswa semester atas dari berbagai kampus agar cakupannya semakin luas dan dilaksanakan berkala.
2. Kegiatan lokakarya dapat dilakukan secara berkala kepada para mahasiswa untuk mengoptimalkan kemampuan dan pemahaman penulisan karya ilmiah mereka.
3. Untuk pendampingan program, dapat dibuatkan video-video tutorial seperti cara mengunduh program Mendeley Desktop atau membuat sitasi dan referensi otomatis.

REFERENSI

- Kosasi, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 64–74.
- Meliana, Djaelani, Y., Amalia, D. Y., & Kusumaningrum, S. (2023). Mengelola Referensi Karya Ilmiah Dengan Aplikasi Mendeley. *BARiFola*, 4(2), 1–18.
- Muthia Anggraini, Haris, V. T., & Saleh, A. (2022). Mendeley Desktop Training as a Reference Tool in Writing Scientific Papers for Comunnity of Literasi Muda Pekanbaru. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 157–163. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang820>

- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–93. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6652>
- Rizqa, M., Noviarni, Suhandri, Juniardi, M. A., & Risnawati. (2024). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dan Penggunaan Mendeley Desktop Sebagai Referensi Bagi Mahasiswa Pascasarjana UIN Suska Riau. *Community Development Journal*, 5(5), 9696–9701. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.35801>
- Simarmata, J. E., Dewi, N. P. Y. A., Sila, V. U. R., Sele, Y., & Shidik, M. A. (2021). Training On The Utilization Of Desktop Mendeley As A Reference Tool In Writing Scientific Papers For Teachers Of SMP Swasta Gita Surya Eban. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 161–167. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v6i1.5579>
- Simon, S., Lantang, T., Yulianto, A. T., & Saputro, A. K. (2022). Pelatihan Pendampingan Penggunaan Mendeley Desktop dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Pascasarjana Sekolah Tinggi Teologi Anugrah Indonesia. *Real Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.53547/rcj.v5i11.157>
- Sukarna, S., Aswi, A., Husain, H., Awi, A., & Nurhilalayah, N. (2024). Pelatihan Merancang Sitasi dan Membuat Bibliography melalui Mendeley Desktop sebagai Upaya Mempercepat Penyelesaian Studi Mahasiswa Magister Pendidikan Kimia PPs UNM. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61303>
- Widayat, P. A., & Najib, K. H. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Desktop Untuk Mengelola Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9, 14–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/qh.v9i1.7900>
- Wijaya, N. D. P., Tsamroh, D. I., Dika, J. W., Yazirin, C., Ross, D., & Kristanto, A. D. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Mendeley untuk Persiapan Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), 12–17. <https://doi.org/10.35799/vivabio.v4i1.40876>
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–150. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>